

## ABSTRAK

Dalam melakukan pelayanan kefarmasian, apoteker harus menjalankan praktik sesuai standar kompetensi yang ada. Berdasarkan beberapa survei, masih banyak ditemukan apoteker yang belum menjalankan perannya sesuai dengan Permenkes No 35 Tahun 2014 terutama dalam melakukan KIE. Ditinjau dari segi pendidikan tinggi, perlu dilakukan penyempurnaan evaluasi pembelajaran dikarenakan evaluasi yang digunakan hanya berupa tertulis, tidak di praktikkan secara nyata. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan materi pelatihan dan metode pelatihan pasien simulasi dalam pelayanan obat antihipertensi. Subjek pada penelitian ini adalah pasien simulasi. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari *checklist* dan data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap performa pasien simulasi. Analisis dan data kuantitatif dari *checklist* dihitung menggunakan *t-test* tidak berpasangan dan perhitungan koefisien *Cohen kappa*. Dihasilkan (1) Pedoman Pelatihan Pasien Simulasi, (2) Skenario Role Play Antihipertensi, (3) Instrumen evaluasi, (4) Penilaian performa pasien simulasi, dan (5) Uji reliabilitas dihasilkan perhitungan rata-rata nilai *cohen kappa* pada skenario 1 hipertensi yaitu 0,8234 sedangkan pada skenario 2 hipertensi yaitu 0,8548. Pelatihan pasien simulasi secara satu per satu dan dilakukan perekaman video pada tiap penilaian. Seleksi pasien simulasi dilakukan dengan mengisi *checklist* penilaian pasien simulasi berupa data kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui performa pasien simulasi dilakukan dengan mengisi *checklist* penilaian KIE mahasiswa farmasi

**Kata kunci :** evaluasi KIE, pasien simulasi, hipertensi.

## ABSTRACT

Pharmacist should refer to the basic competences when conducting pharmaceutical services. Some surveys show that a lot of pharmacists have not conducted their practices based on the *Peraturan Menteri Kesehatan No 35 Tahun 2014*, especially in doing Communication, Information, and Education. Seen view of college study, Learning Evaluation should be improved because of evaluation used only written test, not implemented in real life. The objective of this research is to develop the practicing material and method of training for simulated patients in pharmaceutical care for antihypertension. The subjects of this practice are simulation patients. The quantitative data was gained from checklist and the qualitative data was gained from researcher's observation about the performance of simulation patients. The quantitative data was calculated using independent t-test and Cohen Kappa coefficient. Produced (1) The manual practice for simulation patient, (2) Scenario Role Play Antihypertension, (3) Instrument evaluation, (4) the performance of simulated patients, and (5) Reliability test using average value of cohen cappa showed the value of 0.8234 in scenario 1 hypertension and the value of 0.8548 in scenario 2 hypertension. The training of patients was simulated one by one and video was recorded on each assesment. Patient selection was conducted by filling simulation assessment checklist simulated patients in the form of qualitative and quantitative data. The performace of simulated patients was determined by filling pharmacy student assessment checklist Communication, Information, and Education

**Keywords** : Communication Information and Education evaluation, simulation patient, hypertension